



DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT BALAI PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN LAUT (BPBAPL)

Jl. Raya Cipucuk No. 13, Kec. Cilebar Telp/Fax (0267) 7005947
KARAWANG



PROFILE BPBAPL



PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr.Wb.



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah -Nya profil Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat telah terbit. Balai ini mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi yaitu melaksanakan sebagian fungsi dinas di bidang pengembangan budidaya air payau dan laut. Sehingga dengan adanya balai ini diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan dengan penerapan teknologi yang berwawasan lingkungan.

Seiring dengan berjalannya waktu, balai ini banyak mengalami perubahan baik sarana prasarana, fasilitas pokok dan sarana penunjang yang dilengkapi secara bertahap. Prestasi yang dicapai sampai saat ini belum sesuai harapan, masih perlu peningkatan dengan dukungan etos kerja, rasa kebersamaan, kekeluargaan serta kerja sama dengan berbagai pihak agar menjadi Balai yang profesional. Segala cara dan upaya telah kami curahkan untuk mewujudkan Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat sebagai pusat informasi teknologi dan pelayanan kepada masyarakat dalam pengembangan budidaya air payau dan laut di Pantai Utara Jawa Barat.

Akhir kata, semoga profil ini dapat memberikan pencerahan, informasi, inspirasi dan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum.Wr.Wb

Karawang, Mei 2010

Kepala BPBAPL

H. Dede Sunendar A.Pi
NIP. 19630723 198603 1 008

SEJARAH BPBAPL

Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut (BPBAPL) Karawang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di lingkungan Dinas Perikanan Provinsi Jawa Barat. BPBAPL Karawang berdiri pada tahun 1975 dengan nama Unit Pembinaan Budidaya Air Payau (UPBAP), sebelum menjadi UPBAP Balai ini merupakan tambak Dinas Provinsi Jawa Barat yang dikelola oleh Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. Pada masa kepemimpinan Ir. Miftah tahun 1975 sampai kepemimpinan Ir. Tien Hindasah tahun 1998, balai ini merupakan basis dari semua penyuluh di 5 Kabupaten se- Jawa Barat. Pada awal berdirinya, balai ini telah banyak mengalami pergantian kepemimpinan. UPBAP di awal berdirinya sampai menjadi balai dipimpin oleh 5 kepala unit di antaranya : Ir. Miftah (1975-1980), Thayeb Mustafa (1980-1984), Ir. Hery Herawan (1984-1990) dan terakhir oleh Ir. Tien Hindasah (1990-1998).

Selanjutnya pada tahun 1998 UPBAP berubah menjadi Balai Pengembangan Budidaya Air Payau (BPBAP) yang dijabat oleh Tata Tamami, A.Pi dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002. Pada tahun 2002 BPBAP berubah menjadi BPBPLAPU sesuai dengan Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 821.2/SK.860 G/Peg/2002 tanggal 2 Juli 2002 tentang alih tugas/alih jabatan di lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat, maka BPBAP berubah menjadi Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut, Air Payau dan Udang (BPBPLAPU) dengan status Eselon III. Sebagai salah satu lembaga pengkajian, penerapan, dan pengembangan teknologi perikanan ikan laut dan air payau, maka BPBPLAPU Karawang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 45 tahun 2002 tentang tugas pokok, fungsi dan rincian tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas di Lingkungan Dinas Perikanan Provinsi Jawa Barat.

Balai ini semenjak berubah menjadi BPBPLAPU sampai sekarang telah tiga kali mengalami pergantian kepemimpinan : Ir. Acmad Dermawan, BA dari tahun 2002 sampai tahun 2005, selanjutnya dipimpin kembali oleh Tata Tamami, A.Pi (2005-2007) dan Dede Sunendar, A.Pi (2007-sekarang). Pada awal tahun 2010 telah mengalami perubahan *nomenclature* yaitu dari BPBPLAPU menjadi menjadi BPBAPL (Balai Pengembangan Budidaya Air Payau dan Laut).

TUPOKSI BPBAPL

TUGAS POKOK:

- Melaksanakan sebagian fungsi dinas di bidang pengembangan budidaya air payau dan laut.

FUNGSI:

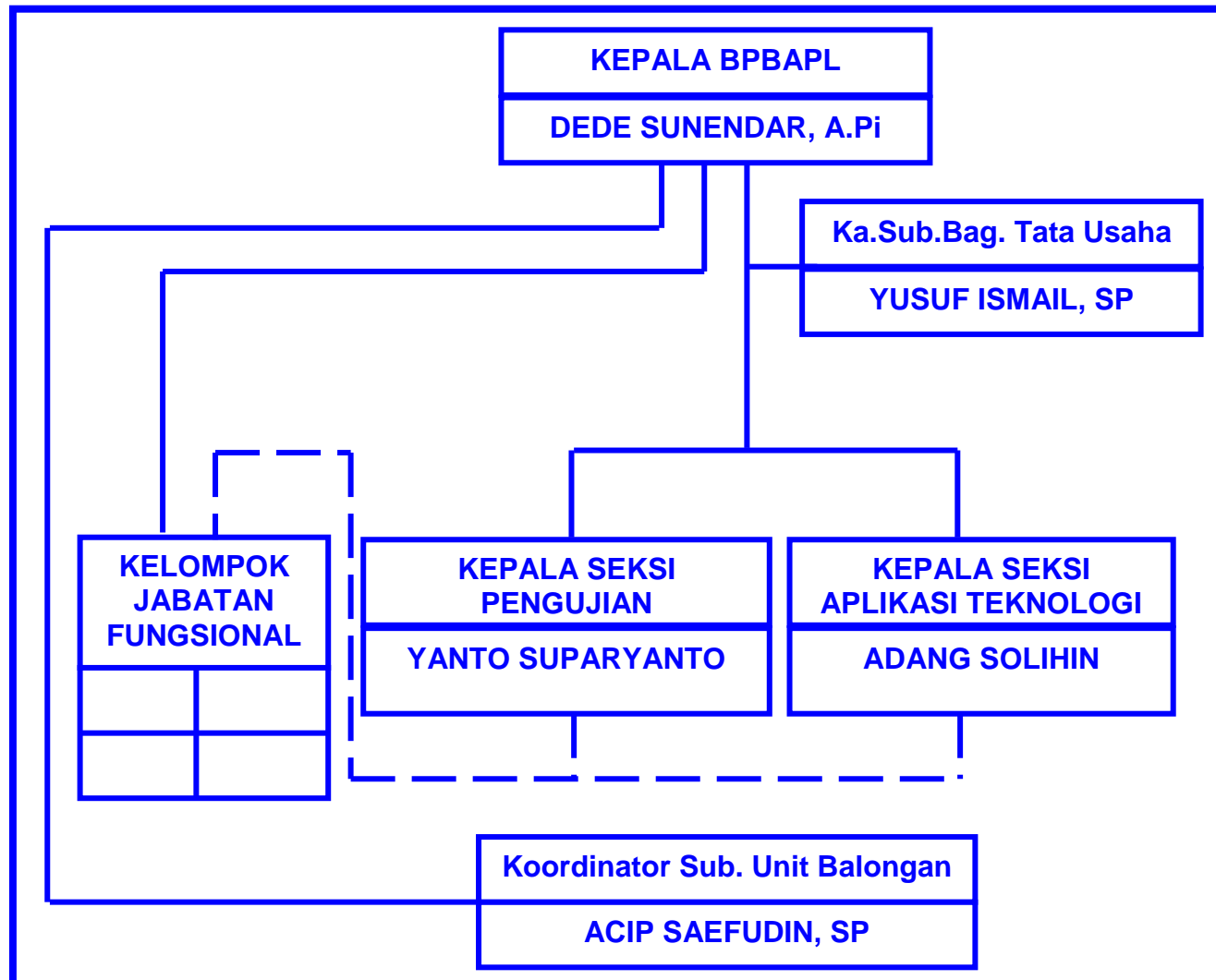
- Penyelenggaraan pengkajian bahan petunjuk teknis pengembangan budidaya air payau dan laut;
- Penyelenggaraan pengembangan budidaya air payau dan laut.

RINCIAN TUGAS:

- menyelenggarakan penyusunan program kerja Balai;
- menyelenggarakan pengkajian bahan petunjuk teknis pengembangan budidaya ikan air payau dan laut;
- menyelenggarakan pembinaan teknis pengembangan budidaya air payau dan laut;
- menyelenggarakan pengujian dan pengembangan teknologi budidaya air payau dan laut;
- menyelenggarakan desiminasi teknologi melalui pendidikan dan pelatihan serta publikasi teknis budidaya air payau dan laut;
- menyelenggarakan pelayanan laboratorium kesehatan ikan air payau dan laut;
- menyelenggarakan supervisi, monitoring dan evaluasi penerapan teknologi budidaya ikan air payau dan laut;
- menyelenggarakan ketatausahaan balai;
- menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan;
- menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan;
- menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

STRUKTUR ORGANISASI BPBAPL

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 113 tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi UPTD pada Dinas Perikanan dan Kelautan yaitu seperti skema berikut ini :



VISI MISI DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT

Visi Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Barat adalah “ Prima Dalam Pelayanan Menuju Masyarakat Perikanan Jawa Barat yang Tangguh, Dinamis dan Mandiri”

Berdasarkan Visi tersebut, maka dirumuskanlah Misi Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat, sebagai berikut :

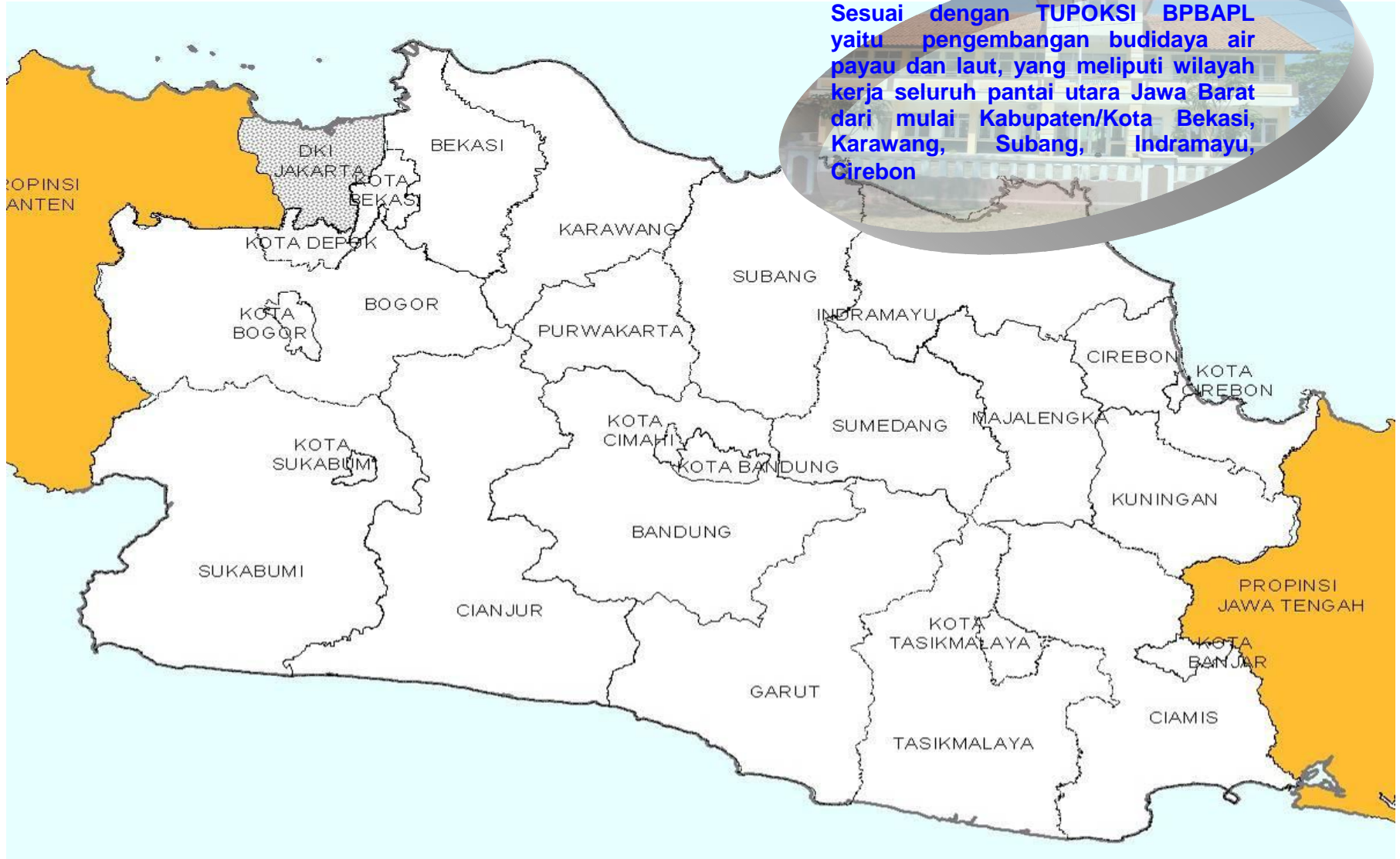
- ⊕ Meningkatkan kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia perikanan dan kelautan yang berdaya saing;
- ⊕ Mendorong peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan yang bernilai ekonomis dengan penerapan teknologi berwawasan lingkungan;
- ⊕ Meningkatkan produk perikanan dan kelautan yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat dan bahan baku industri secara berkelanjutan;
- ⊕ Meningkatkan pelestarian sumberdaya perikanan dan kelautan.



DINAS PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PERIKANAN
J. WISUDHARAJA NO. 107 KOTA BANDUNG 40132
BANDUNG 40132

WILAYAH KERJA BPBAPL



Sesuai dengan TUPOKSI BPBAPL yaitu pengembangan budidaya air payau dan laut, yang meliputi wilayah kerja seluruh pantai utara Jawa Barat dari mulai Kabupaten/Kota Bekasi, Karawang, Subang, Indramayu, Cirebon

Sumber Daya Manusia BPBAPL

BPBAPL Karawang didukung oleh sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam menjalankan TUPOKSI Balai, khususnya bidang produksi pengembangan budidaya udang, rumput laut, bandeng dan nila salin. Jumlah pegawai BPBAPL sebanyak 42 orang dengan rincian sebagai berikut :

NO	Status Kepegawaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	10
2.	CPNS	9
3.	TENAGA HONORER	23
4	JUMLAH	42

PENGEMBANGAN KOMODITAS

KOKODITAS UTAMA

- ↘ UDANG WINDU
- ↘ UDANG VANAME
- ↘ BANDENG
- ↘ RUMPUT LAUT
- ↘ UDANG GALAH

KOMODITAS INTRODUKSI

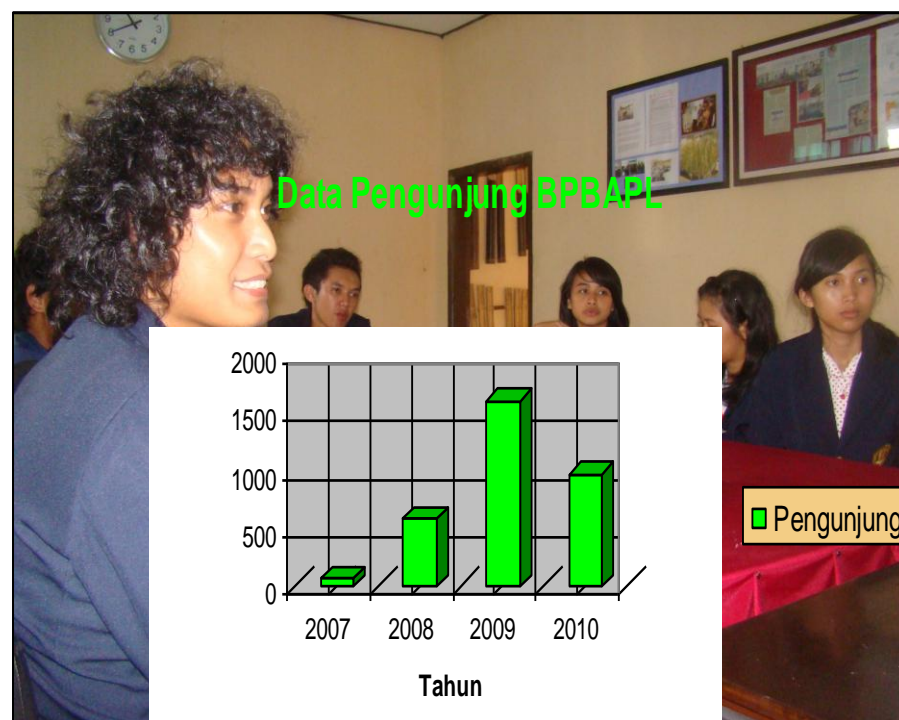
- ↘ NILA SALIN
- ↘ SIDAT
- ↘ IKAN KAKAP
- ↘ IKAN MAS
- ↘ IKAN GURAME
- ↘ KERANG HIJAU



DATA PENGUNJUNG BPBAPL

Pengunjung yang datang ke BPBAPL terdiri dari Instansi Provinsi Jawa Barat, Kabupaten/ Kota Jawa Barat Luar Provinsi Jawa Barat (baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten), Pemerintah Pusat, Pengusaha Swasta baik pengusaha lokal maupun luar negeri, para peneliti, pelajar/mahasiswa serta masyarakat pembudidaya. Berikut adalah data pengunjung BPBAPL yang terhimpun dari mulai tahun 2008 - Mei 2010.

No	Pengunjung	Tahun			
		2007	2008	2009	Mei 2010
1	Petani/ Pembudidaya Ikan				
	- Provinsi Jawa Barat	27	169	253	280
	- Luar Provinsi Jawa Barat	-	18	37	-
2	Pengusaha/ Swasta	4	31	40	25
3	Pegawai/ Dinas				
	- Provinsi Jawa Barat	11	67	157	85
	- Kabupaten/ Kota	9	33	346	28
	- Luar Provinsi Jawa Barat	-	11	77	15
	- Pusat	-	18	154	21
	- Luar Provinsi	-	-	34	
4	Pelajar/ Mahasiswa	2	197	454	475
5	Dosen/ Peneliti	10	31	42	28
6	Luar Negeri	-	-	3	3
Jumlah		63	575	1.597	960



BUDIDAYA UDANG



WSSV, TSV dll



**PERTUMBUHAN
UNDER SIZE 40%
RECOVERY LAMBAT
HARGA KETERSEDIAAN
TSV**



**PERTUMBUHAN
UNDER SIZE 10-15%
RECOVERY CEPAT
HARGA KETERSEDIAAN
1 HATCHERY**

